

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

HIV adalah singkatan dari human immunodeficiency virus, sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS singkatan dari acquired immune deficiency syndrome. AIDS muncul setelah virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh selama 5 hingga 10 tahun atau lebih. Sistem kekebalan tubuh menjadi lemah, dan satu atau lebih penyakit dapat timbul. Karena lemahnya sistem kekebalan tubuh tadi, beberapa penyakit bisa menjadi lebih berat daripada biasanya. (Murni dkk, 2013)

Kasus HIV/AIDS di negara berkembang sungguh sangat mengerikan karena kasusnya mengalami kenaikan yang luar biasa yang mempengaruhi angka kesakitan dan kematian pada penduduk usia produktif. Dan hal ini berdampak sangat buruk terhadap pembangunan sosial ekonomi suatu bangsa dan dapat menyebabkan usia harapan hidup menjadi terhambat atau bahkan menjadi mundur. Selanjutnya dapat mengancam kehidupan penduduk bahkan kehidupan sebuah bangsa. (WHO, 2001)

Di Indonesia HIV lebih banyak menjangkiti orang muda dan pada umur produktif sehingga epidemi HIV dan AIDS memiliki dampak yang besar pada ketersediaan dan produktivitas angkatan kerja. Dari sudut pandang individu HIV dan AIDS berarti tidak dapat masuk kerja, jumlah hari kerja

yang berkurang, kesempatan yang terbatas untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih baik dan umur masa produktif yang lebih pendek.(Judarwanto,2008)

ILO (*International Labour Organization*) mencatat lebih dari 30 juta orang pada tahun 2011 yang terinfeksi HIV berada pada usia kerja. Lebih dari 80 persen kasus HIV berada di usia produktif yakni 15-49 tahun dan diprediksi 1 dari 125 orang berusia 15-49 tahun terinfeksi HIV.(Iskandar,2013)

Menurut data Departemen Kesehatan, di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2008 secara kumulatif jumlah kasus AIDS yang dilaporkan adalah 12.686 orang kasus dan HIV 6.277 orang. Penderita dari golongan usia 20-29 tahun mencapai 53,62%, (Judarwanto,2008)

Berdasarkan Laporan Triwulan II Tahun 2013 Kementerian Kesehatan, secara kumulatif tercatat sebanyak 108.600 orang terinfeksi HIV dan 43.667 sudah pada tahap AIDS yang tersebar di 348 (70%) dari 497 kabupaten/kota di seluruh provinsi Indonesia. Dari jumlah tersebut, 55,4% di antaranya adalah pria dan 28,8% wanita. Dari seluruh kasus yang dilaporkan, jumlah AIDS tertinggi adalah pada wiraswasta/petani/peternak/nelayan (13.061 orang), diikuti ibu rumah tangga (5.131 orang), pekerja seks (1.712 orang), dan anak sekolah/mahasiswa (1.089 orang).(Iskandar,2013)

Orang muda menempati proporsi sekitar 30 persen dari populasi beresiko, dengan prevalensi HIV lebih tinggi. Perkiraan tahun 2011

menunjukkan tingkat prevalensi sebesar 36 persen pada penasun (pengguna narkoba suntik), 22 persen pada waria transgender, 10 persen pada perempuan pekerja seks dan 8,5 persen pada laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki yang aktif secara seksual ini, kira-kira setengah dari mereka yang tidak bersekolah dinyatakan memiliki dua pasangan atau lebih. Proporsi tersebut menurun menjadi 15 persen diantara mereka yang masih bersekolah.(UNICEF,2012)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di puskesmas kecamatan senen periode April 2012 – Maret 2013 yang menderita HIV/AIDS pada usia reproduktif sebesar 8,57 % sedangkan pada periode April 2013 – Maret 2014 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 17,64 %. Di bandingkan dengan puskesmas kecamatan gambir pada periode yang sama April 2012 – Maret 2013 sebesar 19,44 % dan makin meningkat pada periode April 2013 – Maret 2014 sebesar 53,65 %. Karena peningkatan HIV/AIDS di puskesmas kecamatan gambir menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan puskesmas kecamatan senen membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan HIV/AIDS pada usia reproduktif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, kejadian HIV/AIDS di Puskesmas Kecamatan Gambir mempunyai angka perbandingan lebih tinggi di bandingkan dengan Puskesmas Kecamatan Senen dengan perbandingan angka 34,21% dan 9,07%. Dengan demikian rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Hubungan HIV/AIDS pada usia reproduktif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat Periode April 2013 – Maret 2014.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui “Hubungan HIV/AIDS pada usia reproduktif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014”.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

**1.3.2.1** Diketuinya frekuensi kejadian HIV/AIDS pada usia reproduktif dan tidak usia reproduktif di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013-Maret 2014

**1.3.2.2** Diketuinya distribusi frekuensi kejadian HIV/AIDS berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan,

Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir  
Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014

**1.3.2.3** Diketuainya Hubungan HIV/AIDS pada usia reprodutif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014.

**1.3.2.4** Diketuainya Hubungan HIV/AIDS pada usia reprodutif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014.

**1.3.2.5** Diketuainya Hubungan HIV/AIDS pada usia reprodutif dengan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti sendiri yaitu sebagai media untuk menambah wawasan serta pengalaman mengenai HIV/AIDS. Bagi penderita HIV/AIDS sendiri agar jangan pernah merasa dikucilkan, memberitahu rekan atau tetangga tentang bahaya HIV/AIDS serta faktor-faktor yang bisa mempengaruhinya dan menjalani hidup ini dengan hal-hal yang positif serta melakukan terapi yang telah disediakan di pelayanan kesehatan. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan agar lebih

mengembangkan penelitian ini serta melengkapi kekurangan dari penelitian ini dan menjadi referensi.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi hanya untuk pasien HIV/AIDS yang berusia reproduktif di puskesmas kecamatan gambir Jakarta Pusat periode April 2013 – Maret 2014 yang telah dilakukan pada bulan April 2014. Data yang diambil menggunakan data primer tercatat yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dengan analisis chi square, menggunakan spss 20.